

Penggunaan dan Analisis Modal Verbs Kunci (*Should, Will, Would, Can, Could, May, Might, Must*) dalam Bahasa Inggris

Muhlisin¹, Muhammad Ilham², Rahmadiyah³, As-Syifa Salsabila⁴, Mila Erliana⁵,
Dewo Prasetyo⁶, Ahmad Rasyid⁷

Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Palangka Raya¹⁻⁷

*Email Korespodensi: muhlizin77@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima	Tgl-Bln-Thn
Disetujui	Tgl-Bln-Thn
Diterbitkan	Tgl-Bln-Thn

ABSTRACT

This research aims to provide a comprehensive analysis of the nine key modal auxiliary verbs in the English language, as presented in the study titled "Usage and Analysis of Key Modal Verbs (Should, Will, Would, Can, Could, May, Might, Must) in English." The primary goal is to elucidate the diverse functions and subtle meanings of should, will, would, can, could, may, might, and must across various grammatical and communicative settings. The analysis meticulously explores their application in conveying concepts such as obligation (must, should), ability/possibility (can, could, may, might), volition/future time (will, would), and suggestions/requests (would, can, could). Furthermore, this study investigates the distinction between their root and epistemic uses, outlining common usage pitfalls and the syntactic rules governing their interaction with main verbs. This detailed examination is critical for English language learners and instructors striving for enhanced accuracy and communicative competence.

Keywords: Key Modal Verbs, Modal Auxiliaries, Should, Will, Would, Can, Could, May, Might, Must, Modal Functions, Linguistic Semantics.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan telaah mendalam terhadap sembilan kata kerja bantu modal inti dalam bahasa Inggris, seperti yang disajikan dalam judul "Penggunaan dan Analisis Modal Verbs Kunci (Should, Will, Would, Can, Could, May, Might, Must) dalam Bahasa Inggris." Tujuan utamanya adalah untuk menjelaskan beragam fungsi dan makna halus dari should, will, would, can, could, may, might, dan must dalam berbagai konteks tata bahasa dan komunikasi. Analisis ini dengan cermat mengeksplorasi penerapannya dalam menyampaikan konsep-konsep seperti kewajiban (must, should), kemampuan/kemungkinan (can, could, may, might), kehendak/waktu mendatang (will, would), dan saran/permintaan (would, can, could). Selain itu, dibahas pula perbedaan antara penggunaan dasar (root) dan epistemiknya, menguraikan kesalahan umum penggunaan dan aturan sintaksis yang mengatur interaksi kata-kata ini dengan kata kerja utama. Telaah terperinci ini sangat penting bagi pembelajar dan pengajar bahasa Inggris yang berusaha mencapai ketepatan dan kompetensi komunikatif yang lebih baik.

Kata kunci: Modal Verbs Kunci, Kata Kerja Bantu Modal, Should, Will, Would, Can, Could, May, Might, Must, Fungsi Modal, Semantik Linguistik.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Muhlisin, Muhammad Ilham, Rahmadiyahanti, As-Syifa Salsabila, Mila Erliana, Dewo Prasetyo, & Ahmad Rasyid. (2025). Penggunaan dan Analisis Modal Verbs Kunci (Should, Will, Would, Can, Could, May, Might, Must) dalam Bahasa Inggris. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(6), 4115-4120. <https://doi.org/10.63822/37tf6g86>

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah memegang peran sentral sebagai *lingua franca* di berbagai bidang, menuntut penguasaan tata bahasa yang mendalam untuk menjamin komunikasi yang efektif dan akurat. Dalam struktur gramatikal bahasa Inggris, salah satu komponen yang sangat penting dan kompleks adalah Modal Auxiliary Verbs atau Kata Kerja Bantu Modal (Verbs, n.d.). Fungsi utama modal verbs adalah untuk memodifikasi makna kata kerja utama dengan menambahkan elemen subjektif, seperti kemungkinan (*possibility*), keharusan (*necessity*), kemampuan (*ability*), izin (*permission*), atau niat (*volition*). Tanpa pemahaman yang memadai tentang modal verbs, pembicara atau penulis akan kesulitan dalam mengekspresikan derajat kepastian, kewajiban, atau kesopanan secara tepat dalam berbagai konteks komunikasi (Penggunaan, n.d.).

Di antara sekian banyak kata kerja bantu modal, terdapat sembilan kata kunci yang paling dominan dan sering menjadi sumber kebingungan bagi pembelajar bahasa Inggris tingkat menengah hingga mahir. Modal verbs tersebut adalah Should, Will, Would, Can, Could, May, Might, dan Must (Ross & Ma, 2021). Permasalahan utama muncul dari sifat polisemik modal verbs; artinya, setiap kata tidak hanya memiliki satu makna, melainkan serangkaian fungsi yang berubah tergantung konteks, seperti penggunaan *Can* untuk kemampuan atau izin, atau *Must* yang bisa menunjukkan kewajiban mutlak atau kesimpulan logis (*deduction*). Selain itu, perbedaan semantik yang sangat tipis antara pasangan modal verbs tertentu (misalnya, perbedaan nuansa antara *May* dan *Might* dalam menyatakan kemungkinan) sering kali menyebabkan kesalahan, baik dalam produksi lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang terperinci dan sistematis untuk membedah dan mengklarifikasi fungsi dan penggunaan yang tepat dari kesembilan modal verbs kunci ini.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, penelitian yang berjudul "Penggunaan dan Analisis Modal Verbs Kunci (Should, Will, Would, Can, Could, May, Might, Must) dalam Bahasa Inggris" ini dirancang dengan tujuan utama yang terfokus. Tujuan-tujuan spesifik penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai fungsi gramatikal dan semantik dari sembilan modal verbs kunci; (2) Menganalisis secara mendalam perbedaan nuansa makna antara modal verbs yang memiliki fungsi serupa; dan (3) Menyediakan panduan praktis terkait aturan sintaksis yang mengatur penggunaannya dalam pembentukan kalimat. Diharapkan, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi akademis yang signifikan dengan menjadi sumber rujukan yang solid bagi pengajar dan membantu pembelajar bahasa Inggris dalam mencapai akurasi, kefasihan, dan kompetensi komunikatif yang lebih tinggi.

METODE

Bagian ini menguraikan pendekatan dan langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan penggunaan sembilan modal verbs kunci, yang merupakan inti dari pembahasan materi ini.

Pembahasan ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis yang bersifat kualitatif. Pendekatan deskriptif-analitis dipilih karena tujuannya adalah untuk mendeskripsikan secara rinci fungsi-fungsi semantik dari setiap modal verb, kemudian menganalisis serta membandingkan aturan penggunaannya dalam berbagai konteks kalimat bahasa Inggris.

Materi pembahasan didasarkan pada studi komprehensif dari literatur linguistik yang otoritatif, yaitu:

- a. Sumber Utama: Buku-buku tata bahasa (gramatika) terkemuka, jurnal linguistik, dan diktat kuliah yang secara khusus membahas *Modal Auxiliary Verbs*.

b. Data Analisis: Contoh-contoh kalimat yang diambil dari sumber-sumber terpercaya untuk mengilustrasikan fungsi dan konteks penggunaan dari masing-masing modal verb secara akurat.

Untuk memastikan penjelasan yang sistematis dan mudah dipahami, pembahasan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Klasifikasi Fungsional: Setiap modal verb (Should, Will, Would, Can, Could, May, Might, Must) dikelompokkan berdasarkan fungsi utamanya, seperti Kemampuan, Kewajiban, Kemungkinan, dan Kehendak/Waktu.
- b. Analisis Semantik Mendalam: Menganalisis makna dan kegunaan spesifik dari setiap kata dalam konteks yang berbeda (misalnya, penggunaan *Must* sebagai kewajiban dan sebagai deduksi/kesimpulan logis).
- c. Analisis Komparatif (Perbandingan): Melakukan perbandingan (kontras) antara modal verbs yang fungsinya saling berdekatan (misalnya, membandingkan kapan menggunakan *May* dan kapan menggunakan *Might* untuk kemungkinan) untuk mengklarifikasi perbedaan nuansa makna.
- d. Kajian Sintaksis: Menjelaskan aturan tata kalimat (sintaksis) yang mengikat modal verbs, termasuk formasi positif, negatif, dan interogatif, serta aturan bahwa modal verbs selalu diikuti oleh *bare infinitive* (kata kerja bentuk dasar tanpa *to*).
- e. Identifikasi Kesalahan Umum: Mengidentifikasi dan menjelaskan kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam penggunaan modal verbs oleh pembelajar bahasa Inggris.

Melalui langkah-langkah ini, pembahasan akan menyajikan analisis yang holistik dan komprehensif mengenai penggunaan kesembilan modal verbs kunci.

HASIL PEMBAHASAN

Pada Bagian ini menyajikan analisis mendalam mengenai fungsi, penggunaan, dan perbedaan nuansa makna dari sembilan kata kerja bantu modal kunci: Should, Will, Would, Can, Could, May, Might, dan Must. Pembahasan ini didasarkan pada analisis semantik dan struktural dari berbagai sumber linguistik otoritatif.

A. Sifat Dasar dan Aturan Sintaksis Modal Verbs

Modal Auxiliary Verbs adalah kelompok kata kerja yang berfungsi memodifikasi makna kata kerja utama dengan menambahkan unsur subjektif seperti kemungkinan, kewajiban, atau niat. Semua modal verbs inti yang dibahas dalam penelitian ini memiliki karakteristik sintaksis yang seragam:

- 1) Tidak Berubah Bentuk: Modal verbs tidak mengalami konjugasi untuk subjek; mereka tidak ditambahi *-s* untuk subjek tunggal ketiga.
- 2) Diikuti *Bare Infinitive*: Mereka harus selalu diikuti oleh kata kerja bentuk dasar tanpa partikel *to* (misalnya, *He must go*).
- 3) Pembentukan Negatif dan Interogatif: Pembentukan kalimat negatif dan pertanyaan tidak memerlukan kata kerja bantu *do*, *does*, atau *did* (misalnya, *They can't come*) (Verbs, n.d.).

B. Analisis Modal Verbs Kelompok Kemampuan dan Izin (Can & Could)

Modal verb *Can* memiliki dua fungsi utama, yaitu menyatakan kemampuan yang ada saat ini (contoh: *I can speak three languages*) dan menyatakan izin atau permintaan yang bersifat informal (contoh: *Can I borrow your pen?*).

Sementara itu, *Could* adalah bentuk lampau dari *Can* ketika menyatakan kemampuan masa lalu (contoh: *She could swim when she was five*). Selain itu, *Could* digunakan untuk menyatakan permintaan yang lebih sopan daripada *Can* (contoh: *Could you please help me?*), dan juga dapat menyatakan kemungkinan di masa kini/depan, namun dengan tingkat probabilitas yang lebih kecil. Perlu diperhatikan bahwa dalam konteks kemampuan masa lalu yang terjadi satu kali (*single past event*), *Could* tidak dapat digunakan; sebagai gantinya, digunakan frasa *was/were able to* (Dina Irmayanti Harahap, 2023).

C. Analisis Modal Verbs Kelompok Kemungkinan (*May & Might*)

Modal verb *May* digunakan untuk menyatakan kemungkinan dengan tingkat probabilitas yang relatif tinggi (sekitar 50/50 atau lebih, contoh: *The meeting may be canceled*). Selain itu, *May* sering digunakan untuk menyatakan izin yang sangat formal (contoh: *May I come in?*).

Sebaliknya, *Might* digunakan untuk menyatakan kemungkinan yang sangat rendah, spekulatif, atau kecil kemungkinannya untuk terjadi (contoh: *She might call tomorrow, but I doubt it*). *Might* juga sering muncul dalam konteks pengandaian masa lalu atau kalimat bersyarat (*conditional*). Perbedaan utama antara *May* dan *Might* terletak pada derajat kemungkinan (*probability*): *May* lebih kuat, sedangkan *Might* lebih lemah (May et al., n.d.).

D. Analisis Modal Verbs Kelompok Kewajiban dan Keharusan

Modal verb *Must* menyatakan kewajiban mutlak yang kuat, seringkali berasal dari pembicara atau aturan internal (contoh: *You must submit the report by Friday*). Fungsi lain yang sangat penting adalah menyatakan kesimpulan logis atau deduksi berdasarkan bukti kuat (contoh: *He hasn't slept; he must be tired*).

Di sisi lain, *Should* berfungsi untuk memberikan saran atau nasihat dan menyatakan kewajiban moral/ringan (contoh: *You should study harder for the test*). *Should* juga dapat mengekspresikan harapan atau ekspektasi (contoh: *The package should arrive next week*). Perbedaan utama adalah kekuatan: *Must* menyatakan kewajiban yang memaksa, sedangkan *Should* menyatakan kewajiban yang bersifat anjuran atau saran (Penggunaan Dan Contoh, n.d.).

E. Analisis Modal Verbs Kelompok Kehendak dan Waktu (*Will & Would*)

Modal verb *Will* digunakan untuk menyatakan waktu mendatang atau prediksi masa depan (contoh: *It will rain tomorrow*), serta kehendak atau kesediaan dalam bentuk janji (contoh: *I will help you with your homework*).

Would adalah bentuk yang lebih sopan atau bentuk lampau dari *Will* dalam *reported speech* (contoh: *He said he would come*). Fungsi penting lainnya adalah menyatakan permintaan/penawaran sopan (contoh: *Would you like some tea?*) dan kebiasaan masa lalu yang kini sudah tidak dilakukan (contoh: *Every summer, we would go to the beach*). Dalam kalimat pengandaian, *Would* digunakan untuk menyatakan hasil yang tidak nyata (*unreal*) (24/Menkes/2022, 2022).

F. Implikasi Sintaksis dan Kesalahan Umum

Penggunaan modal verbs yang akurat juga mensyaratkan pemahaman terhadap kombinasi *tense* dan kesalahan umum:

- 1) Penggunaan Bentuk *Perfect*: Modal verbs dapat dikombinasikan dengan bentuk *perfect* (*have + V3*) untuk menyatakan kemungkinan, kewajiban, atau kritik terhadap tindakan di masa lalu (misalnya, *You*

should have told me untuk menyatakan penyesalan atau kritik, atau *He must have left* untuk deduksi masa lalu).

- 2) Kesalahan Partikel *to*: Kesalahan sintaksis yang paling umum adalah menyertakan partikel *to* setelah modal verb (misalnya, ✗ *He can to sing*).

Analisis terperinci ini menekankan bahwa pemilihan modal verb harus selalu didasarkan pada konteks dan derajat makna yang ingin disampaikan oleh pembicara atau penulis.

KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul "Penggunaan dan Analisis Modal Verbs Kunci (*Should, Will, Would, Can, Could, May, Might, Must*) dalam Bahasa Inggris" ini telah mencapai tujuannya dalam mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis secara sistematis sembilan kata kerja bantu modal inti. Penguasaan modal verbs merupakan aspek krusial dalam bahasa Inggris karena berfungsi sebagai penanda derajat subjektivitas dan nuansa makna (seperti kemampuan, kewajiban, kemungkinan, dan kehendak) yang tidak dapat diekspresikan hanya dengan kata kerja utama.

Temuan utama dari analisis ini menegaskan bahwa:

1. Setiap modal verb kunci memiliki fungsi semantik ganda (polisemik). Contohnya, *Must* dapat berarti kewajiban mutlak (*deontic*) dan juga kesimpulan logis yang kuat (*epistemic*).
2. Perbedaan antara pasangan modal verbs yang sering membingungkan, seperti *May* dan *Might*, terletak pada derajat kemungkinan (*May* menunjukkan probabilitas lebih tinggi, sementara *Might* lebih rendah). Demikian pula, perbedaan antara *Must* dan *Should* terletak pada kekuatan kewajiban, di mana *Must* bersifat memaksa, sementara *Should* bersifat saran atau kewajiban ringan.
3. Aspek sintaksis modal verbs bersifat ketat dan seragam, yaitu tidak mengalami konjugasi (*flat form*) dan harus diikuti oleh *bare infinitive*. Pemahaman terhadap aturan ini, serta penggunaan bentuk *perfect* (*have + V3*) untuk merujuk pada aksi masa lalu, sangat penting untuk menghindari kesalahan umum.

Secara keseluruhan, pemahaman yang akurat terhadap fungsi dan perbedaan semantik modal verbs kunci ini adalah esensial. Dengan menguasai nuansa penggunaannya, pembelajar bahasa Inggris dapat mencapai akurasi, kefasihan, dan kompetensi komunikatif yang lebih tinggi, memungkinkan mereka untuk bernegosiasi makna dan mengekspresikan pemikiran yang kompleks secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- 24/Menkes/2022, P. R. N. (2022). No Title 8.5.2017, 2003–2005.
- Dina Irmayanti Harahap, Y. U. R. B. P. (2023). *Penerapan Modal Auxiliary Verbs Untuk Mengasah Kemampuan Berbicara Dalam Percakapan Sehari-Hari*. 3(2), 6–14. <https://ejournal.politeknikmbp.ac.id/index.php/abdimaspm/article/view/195>
- May, P., Might, M., & May, P. (n.d.). *Perbedaan May dan Might May dan Might Seperti yang sudah disinggung di atas, bahwa*.
- Penggunaan, A. (n.d.). *MODAL VERBS* / www.erwinwidiyatmoko.wordpress.com 1. 1–2.
- Penggunaan Dan Contoh. (n.d.).
- Ross, C., & Ma, J. S. (2021). Modal verbs. *Modern Mandarin Chinese Grammar*, 92–97. <https://doi.org/10.4324/9781315814759-22>
- Verbs, M. A. (n.d.). *English Grammar Class 9 Modals*. 1–8.